



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada penelitian ini lewat eksperimen yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1a yang menduga individu yang diberi *monetary reward* akan menghasilkan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan individu yang tidak diberi *monetary reward (control condition)* diterima.

2. Hipotesis 1b yang menduga individu yang diberi *punishment* akan menghasilkan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan individu yang tidak diberi *punishment (control condition)* diterima.
3. Hipotesis 2a yang menduga individu yang diberi *monetary reward* akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengecek ulang pekerjaannya dibandingkan individu yang tidak diberi *monetary reward (control condition)* diterima.
4. Hipotesis 2b yang menduga individu yang diberi *punishment* akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengecek ulang pekerjaannya dibandingkan individu yang tidak diberi *punishment (control condition)* diterima.
5. Hipotesis 3a yang menduga individu yang diberi *monetary reward* akan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan individu yang tidak diberi *monetary reward (control condition)* diterima.
6. Hipotesis 3b yang menduga individu yang diberi *punishment* akan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan individu yang tidak diberi *punishment (control condition)* diterima.

Individu yang diberi *monetary reward* dan *punishment* dapat mengerjakan tugas secara lebih cepat dan tepat dikarenakan tingkat kesalahan yang ditimbulkan oleh mereka juga lebih sedikit dibandingkan individu yang tidak diberi *monetary reward* dan *punishment*.

5.2 Saran

Apabila perusahaan ingin mengetahui apakah karyawannya memiliki *information checking behaviour*, maka dapat dilihat dari tugas yang berhasil mereka selesaikan, jumlah kesalahan yang dilakukan pada saat pengerjaan tugas, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, dan apakah mereka melakukan pengecekan kembali pada pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut.

Untuk membuat individu memiliki *information checking behaviour* yang baik, perusahaan dapat memberikan penguatan dengan jenis *punishment*. Meskipun *monetary reward* dan *punishment* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, namun berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, menghasilkan bahwa tingkat kesalahan yang dilakukan oleh individu akan lebih kecil apabila diberi *punishment*, padahal di sisi lain individu yang diberi *punishment* juga dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan individu yang diberi *monetary reward*.

Selain itu, pemberian penguatan berupa *punishment* juga dapat menyebabkan individu menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat. Yang dimaksudkan dengan penyelesaian tugas disini adalah mengerjakan tugas yang diberikan secara benar. Itu artinya individu yang mendapatkan konsekuensi kesalahan *punishment* dapat membuat individu bekerja secara cepat dan tepat.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dari penelitian eksperimen ini terletak pada perbedaan atau perubahan perhitungan durasi menyelesaikan tugas dengan penelitian Li et al. (2015).

Perhitungan durasi menyelesaikan tugas pada penelitian ini memiliki pengertian yang sama dengan durasi mengerjakan per 1 jurnal dengan benar. Perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara jumlah waktu pengerjaan eksperimen yang diberikan dibagi dengan jumlah jurnal benar yang berhasil dikerjakan oleh partisipan. Sedangkan, perhitungan durasi menyelesaikan tugas dengan penelitian Li et al. (2015) dengan cara mencatatkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Dengan kata lain, pada penelitian terdahulu tidak terdapat batasan waktu pada saat melakukan eksperimen sedangkan pada penelitian milik peneliti terdapat batasan waktu dalam pengerjaan tugasnya. Hal tersebut dikarenakan tak dapat dipungkiri pada saat bekerja pada perusahaan sesungguhnya, pasti pihak perusahaan memberikan tenggat waktu kepada karyawannya dalam mengerjakan tugas.

Saran dari peneliti untuk penelitian berikutnya apabila akan melakukan penelitian yang sama mengenai *information checking behaviour* dapat menggunakan cara perhitungan milik Li et al. (2015). Supaya hasil dari penelitian itu dapat dibandingkan dengan penelitian milik peneliti dan nantinya dapat diketahui apakah menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Li et al. (2015) terkait *information checking behaviour*.